

ABSTRAK

M. Salman Firmansyah, 2020, *Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Rahn Di BMT NU Cabang Pragaan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Putri Alfia Halida, Lc, M.Th.I.

Kata Kunci: Mekanisme Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah, *Rahn*

Lembaga Keuangan Syariah memiliki target penyaluran pembiayaan yang tinggi, salah satu pembiayaan tersebut ialah pembiayaan *Rahn* semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula resiko terjadinya pembiayaan bermasalah. BMT NU Cabang Pragaan merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan pembiayaan tersebut, dan tiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah anggota

Ada dua hal yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: *pertama*, bagaimana mekanisme yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan dalam menyelesaikan pembiayaan *rahn* yang bermasalah. *Kedua*, bagaimana efektifitas yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan dalam menangani pembiayaan *rahn* bermasalah tujuannya untuk mengetahui bagaimana mekanisme yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan dalam menangani pembiayaan *rahn* yang bermasalah dan untuk mengetahui bagaimana efektifitas yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan dalam menangani pembiayaan *rahn* yang bermasalah.

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah wawancara dengan pihak internal BMT NU Cabang Pragaan sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, brosur dan lain-lain. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa: *pertama*, mekanisme penyelesaian pembiayaan *rahn* bermasalah pada BMT NU Cabang Pragaan telah dilaksanakan secara sistematis baik sebelum maupun sesudah terjadinya pembiayaan bermasalah BMT NU Cabang Pragaan dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah masih mengedepankan asas kekeluargaan dan cara penanganan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan menggunakan *rescheduling* dan *reconditioning*, *kedua*: penerapan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Pragaan dinilai kurang efektif karena setiap tahunnya mengalami kenaikan yakni yang pada awalnya di tahun 2017 anggota yang mengalami masalah atau macet sebanyak 1,1%, ditahun 2018 menjadi 2,59% artinya ada kenaikan sebanyak 1,49%, dan pada tahun 2019 anggota yang mengalami pembiayaan macet meningkat lagi menjadi 4,37% yang artinya ada kenaikan sebanyak 1,78%, artinya dari tiga tahun terakhir yakni 2017-2019 pembiayaan *Rahn* yang bermasalah mengalami kenaikan yang signifikan.